

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu bidang yang dianggap memiliki peran yang besar dalam mengatasi masalah perekonomian adalah pembangunan di bidang industri, khususnya usaha kecil dan usaha menengah yang memegang peran penting dalam menggerakkan usaha kearah yang lebih kokoh bagi tahap pembangunan jangka panjang selanjutnya. Tumbuhnya sektor baru yaitu kegiatan usaha kecil merupakan suatu gejala yang baru dalam sektor perekonomian dalam masyarakat.

Persaingan ekonomi menuntut pedagang mengevaluasi misi berjualan dan strategi pemasaran untuk meningkatkan kinerja pedagang guna mempertahankan kelangsungan hidup pedagang itu sendiri. Salah satu perkembangan yang signifikan pada sektor perekonomian adalah pasar. Pasar selama ini sudah menyatu dan memiliki tempat paling penting dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Bagi masyarakat, pasar bukan hanya tempat bertemunya penjual dan pembeli, tetapi juga sebagai wadah untuk berinteraksi sosial. Para ahli ekonomi mendeskripsikan sebuah pasar sebagai sekumpulan penjual dan pembeli yang melakukan transaksi atas suatu produk tertentu atau kelompok produk tertentu misalnya, pasar perumahan, pasar besar, pasar tradisional dan lain-lain. (Mujahidin, 2007 : h 43)

Perdagangan mempunyai peran penting dalam menggerakkan roda perekonomian, salah satu alasannya ialah karena tidak seorangpun dapat memenuhi kebutuhannya tanpa bantuan orang lain. Dalam berdagang seseorang bisa menutupi kebutuhan dan saling tolong menolong diantara mereka. Dalam islam profesi sebagai pedagang sangat dianjurkan. Berdagang merupakan profesi yang mulia, karena berdagang merupakan salah satu bentuk ibadah dimana kegiatan yang dilakukan tidak hanya untuk kepentingan sendiri melainkan orang banyak.

Pasar cipeujeuh merupakan salah satu pasar tradisional yang beroperasi di kabupaten Cirebon Kecamatan Lemahabang, yang sudah ada dari tahun 1970 sampai sekarang. (Primer, 2020) Pasar Cipeujeuh memiliki luas lahan sebesar 2.480 M². Pasar Cipeujeuh terletak di Jalan Arif Rahaman Hakim, Sindanglaut Kecamatan

Lemahabang Kabupaten Cirebon. Kepemilikannya berada dalam naungan Pemerintah Daerah, Dinas Perdagangan dan Perindustrian. Pengelolaan pasar diserahkan pada pimpinan kepala pasar. Sebagai pusat perbelanjaan yang tradisional, tentu pasar menjadi sarana berdagang untuk kalangan masyarakat kecil sampai menengah. (wawancara Kepala Pasar, Pak sugianto pada tanggal 10 Desember 2020)

Pasar Cipeujeuh yang mayoritas pedagangnya muslim tentu menjadi fokus penelitian ini, tentunya tidak dapat lepas dari kewajiban sebagai sesama muslim yang seharusnya memiliki perilaku yang baik seperti tertera dalam Firman Allah SWT sebagai berikut :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا لِلَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَذَكَرَ

اللَّهُ كَثِيرًا ۝

Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah SAW yaitu suri tauladan yang baik yaitu bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah” (QS. Al-Ahzab :21) (Agama RI, 2010 Jilid IV hlm 198)

Perilaku merupakan segala tindakan atau perbuatan manusia yang kelihatan atau tidak kelihatan yang disadari maupun tidak disadari, termasuk didalamnya cara berbicara, cara melakukan sesuatu dan bereaksi terhadap segala sesuatu yang datangnya dari luar maupun dari dalam dirinya. (Zakiyah & Wirawan) Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan (sikap), tidak saja badan atau ucapan. Islam juga telah mengatur dengan sedemikian rupa mengenai bagaimana berperilaku yang baik dan benar. Islam adalah agama yang universal, yang mencakup segala permasalahan manusia, dengan sang pencipta Allah SWT yang disebut *Hablum Minallah* , yaitu seperti sholat, puasa, zakat dan berhaji, dan hubungan manusia dengan manusia yang disebut dengan *Hablum Minannas*, seperti halnya tata cara bermu’amallah yang sesuai dengan ekonomi islam.

Pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan memperjualbelikan barang yang tidak di produksi sendiri, untuk memperoleh keuntungan. (Sujatmiko, 2014 : h 231) pedagang adalah mereka yang melakukan perbuatan perniagaan

sebagai pekerjaannya sehari. Perbuatan perniagaan pada umumnya adalah perbuatan pembelian barang untuk dijual lagi. (Kensil & S.T, 2008 : h 15) Dalam bertransaksi melakukan jual beli barang tentunya salah satu faktor yang akan dilihat dari pedagang oleh konsumen yaitu perilakunya, apakah ramah dan menerapkan kasih sayang pada pembeli sesuai dengan ajaran ekonomi islam. Menurut pembagiannya sendiri

pedagang dibagi menjadi tiga, yaitu : pedagang distributor, pedagang menengah dan pedagang eceran. (Rahmadani, 2017 : h 14) Pasar merupakan tempat bertransaksi yang diperbolehkan oleh ajaran agama Islam, namun pada sisi lain seringkali terjadi kecurangan di pasar. Baik dari segi penimbangan barang, kecurangan memasukan produk yang tidak layak dikonsumsi karena rusak atau busuk dan ada yang membedakan harga antara harga untuk diberikan kepada pelanggan setia dan pembeli yang tidak dikenal. Tentu dalam ajaran agama islam ini tidak dibenarkan, dalam norma-norma atau nilai-nilai syariah tentu tidak diperbolehkan menipu, tidak adil dan curang kepada pembeli karena itu semua merupakan akhlak *madzmumah* (jelek), dalam ajaran norma-norma syariah tentu mengedepankan bersikap benar, amanah, jujur menegakkan keadilan dan menjauhkan dari segala barang yang haram untuk diperjualbelikan dalam hal apapun terlebih bertransaksi.

Menurut Yusuf Qardawi dalam bukunya norma dan etika islam secara tegas memisahkan antara nilai-nilai dan perilaku perdagangan. Diantara norma-norma atau nilai-nilai syariah yaitu sebagai berikut : 1) menegakkan larangan dalam memperdagangkan barang yang diharamkan 2) bersikap benar, amanah dan jujur 3) menegakkan keadilan dan mengharamkan bunga 4) menerapkan kasih sayang dan mengharamkan monopoli 5) menegakkan toleransi dan persaudaraan 6) berpegang pada prinsip bahwa perdagangan adalah bekal menuju akhirat. (Qardhawi, 1977 : h 173) Menurut Ahmad Mustaq dalam berdagang juga tidak boleh menipu (Mustaq, 2001 : h 202) menurut Alma Buchari dalam berdagang pedagang juga harus mempunyai perilaku yang murah hati kepada pembeli. (Buchari, 1994 : hal 118)

Menurut ibu Maemunah pedagang tahu, tempe dan kerupuk beliau memaparkan bahwa “duh jualan kaya begini tuh sering mengalami kerugiannya

mba, tempe tahu tuh masa berlakunya sebentar, apalagi kalo musim hujan kaya sekarang gini cepat berjamur tempe tuh” (wawancara pada tanggal 10 Januari 2021 pada jam 11:00 WIB.)

Menurut ibu Titi selaku penjual sayuran, seringkali memasukkan sayuran-sayuran yang sudah tidak layak konsumsi, karena menurut beliau dimusim hujan seperti ini biasanya sayuran cepat busuk, salah satu meminimalisir kerugian dengan cara mencampur sayuran yang kualitas kurang bagus dengan yang bagus, “kalo musim hujan gini seringkali mengalami kerugian mba oleh karena itu, ibu sering mencampur sayuran yang bagus dan yang kurang bagus gitu mba” (wawancara pada tanggal 4 Januari 2021 pada jam 16:00 WIB.)

Produksi dalam ekonomi mengacu pada kegiatan yang berhubungan dengan usaha penciptaan dan penambahan kegunaan atau utilitas suatu barang dan jasa. (Samar'in, 2013 : h 139) Menurut Primyastanso dan Istikharoh (2006 : h 17) produksi merupakan kegiatan dalam megolah bahan baku atau bahan mentah kemudian menjadi bahan jadi atau setengah jadi yang dapat dimanfaatkan atau digunakan oleh konsumen dan mempunyai nilai lebih. Pasar sendiri bergerak karena adanya faktor produksi. Dengan menggunakan faktor produksi didalamnya ada capital (tanah, mesin-mesin, investari atau persediaan), materials (bahan baku dan pendukung) serta tenaga kerja yaitu manusia (labor). (Nasution, 2006 : h 108) menurut Yusuf Qardhawi, faktor produksi yang paling utama menurut al-qur'an adalah alam dan tenaga kerja manusia.

Menurut Sadono Sukirno (2009 : h 208) Modal atau biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan tersebut. Modal merupakan unsur dari sistem produksi yaitu modal dan tenaga kerja. Modal merupakan unsur produksi yang secara aktif menentukan tingkat output. Peran modal sangat sentral dalam produksi, karena semakin besar modal yang digunakan oleh perusahaan maka akan meningkatkan produktifitas. (Todaro, 2013 : h 54) Adapun dalam perluasan usaha dan modal, modal dibagi menjadi empat bagian yaitu sebagai berikut : 1) modal pertama kali buka 2) modal untuk melakukan perluasan usaha 3) modal untuk menjalankan usaha

sehari-hari 4) modal kerja. (Juliasti, 2009 : h 4) Sumber-sumber modal ada tiga yaitu : 1) modal sendiri 2) Koperasi Simpan Pinjam 3) Lembaga Keuangan. (2009 : h 7) Menurut ketentuan hukum islam mengenai modal menurut A. Muhsin Sulaiman diantaranya modal tidak boleh dipinjam dan meminjamkan dengan cara riba. (Efendi, 2003)

Dalam suatu kegiatan produksi apapun, tentu peran tenaga kerja sangatlah penting sebagai suatu alat penggerak. Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan harus disesuaikan dengan pendapatan dari usaha kegiatan produksi tersebut. Semakin tinggi hasil produksinya, maka akan semakin besar pula tenaga kerja yang dibutuhkan agar kegiatan produksi terus bekerja secara efektif. Tenaga kerja adalah orang yang bersedia untuk bekerja untuk diri sendiri atau anggota keluarga yang tidak menerima upah serta mereka yang bekerja untuk upah. Sedangkan menurut Simanjuntak, bahwa tenaga kerja adalah kelompok dalam usia kerja, dimana ia mampu bekerja untuk melakukan kegiatan ekonomi dalam menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. (Tambunan, 2002 : 78) Pandangan Islam dalam tenaga kerja adalah segala usaha dan ikhtiar yang dilakukan anggota badan serta pikiran demi mendapatkan imbalan yang pantas. Termasuk semua jenis kerja yang dilakukan fisik atau pikiran. Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan berproduksi, bahkan menjadikan sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu, lebih dari itu Allah akan memberikan balasan yang setimpal yang sesuai dengan amal/kerja. (Maliha, 2018 : h 36)

Faktor produksi yang lainnya yaitu bahan baku, bahan baku merupakan bahan dasar yang digunakan untuk memproduksi suatu barang. (S, 2010 : h 93) Bahan baku atau bahan mentah menjadi faktor produksi yang dibutuhkan dalam setiap proses produksi. Menurut sudarsono, bahan mentah atau bahan baku yang digunakan dalam proses produksi dikelompokkan menjadi dua yaitu : 1) bahan baku langsung (Direct Material) dan 2) bahan baku tidak langsung (Indirect Material) . (Maliha, 2018 : h 56)

Skala usaha merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan pendapatan yang diperoleh perusahaan selama selama satu periode tertentu. Selain

itu, tingkat produktivitas sangat tergantung pada jumlah tenaga yang dipekerjakan, semakin banyak tenaga kerja yang dipekerjakan menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat produktivitas perusahaan khususnya untuk perusahaan kecil dan menengah, sehingga kebutuhan perusahaan akan informasi yang dibutuhkan juga akan semakin meningkat. (Holmes & Nicholls, 1989) Jumlah pendapatan atau penjualan yang dihasilkan perusahaan dapat menunjukkan perputaran asset atau modal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga semakin besar pendapatan atau penjualan yang diperoleh perusahaan.

Tabel 1.1

Data Pedagang Pasar Cipeujeuh Kabupaten Cirebon Tahun 2020

Nama pasar	Jenis Tempat	Jumlah Pedagang	Status		
			Buka	TTP	Bk/Ttp
Pasar Cipeujeuh	Kios	57	43	0	14
	Los	165	110	0	55
	Lemprakan	70	38	0	32
	PTT	100	85	0	15
	MCK	2	2	0	0
	Jumlah	394	278	0	116

Sumber :
hasil
wawancara
Pak
Bambang
Staff Dinas
Perindustrian
dan

Perdagangan

Dapat dilihat dari tabel 1.1 dapat diketahui bahwa banyak pedagang yang berdagang tidak buka dengan menetap, tentu diakibatkan terjadinya penurunan faktor produksi yang kemudian mengalami penurunan baik dari segi pendapatan, maupun omzet penjualan. Semakin menurunnya omzet penjualan tentu berdampak pada penurunan pendapatan dan bertimpangan dengan beban biaya yang harus dibayar. Baik dari segi biaya produksi maupun biaya retribusi dan lain-lain. Hal ini juga didasari dengan minimnya modal yang digunakan oleh para pedagang, sehingga dalam mengelola perputaran modal terjadi kendala seperti yang dirasakan oleh salah satu informan yang penulis wawancarai yaitu ibu kulsum pedagang tahu tempe mengatakan “ibu sudah mengelola modal sebaik mungkin memutar modal sebaik mungkin, hanya saja barang yang jualbelikan rentan rusak dan berjamur sehingga mudah mengalami kerugian”.

Tabel 1.2
Target dan Realisasi Pasar Cipeujeuh tahun 2019-2020

Pasar	Tahun 2019		Tahun 2020	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Cipeujeuh	186.134.375	186.164.500	92.648.500	88.356.500

Sumber Data : Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Dapat dilihat pada tabel 1.2, bahwa jelas terjadi penurunan drastis antara target retribusi dan realisasi pada tahun 2020 bila dibandingkan dengan tahun 2019 masih tinggi 2019. Dihadapkan pada kondisi produktifitas yang menurun karena harga faktor produksi yang tidak menentu karena minimnya modal dan tidak memiliki tenaga kerja, sebagian pedagang mengalami minimnya keuntungan. pemilik modal yang dapat dikatakan relatif rendah tentu memicu minimnya pendapatan dan omzet penjualan. Tentu dalam meningkatkan volume skala usaha faktor modal dan tenaga kerja memanglah sangat penting. Terutama faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan yang diantaranya yaitu : 1) kondisi dan kemampuan penjual 2) Kondisi Pasar 3) Modal 4) kondisi operasional perusahaan. (Mulyadi, 2010 : h 127)

Besar kecilnya barang dan jasa dari hasil produksi tersebut merupakan fungsi produktif dari faktor produksi. Dengan digunakannya faktor produksi tersebut dengan baik dan benar tentu mampu meningkatkan pendapatan perusahaan dan menjalin hubungan yang harmonis yang bukan hanya sebatas transaksi saja dengan para konsumen.

Dalam ekonomi islam tujuan hidup tentu meraih kesuksesan (*falah*). Tentu dalam ekonomi islam telah dijelaskan dan mempelajari bagaimana manusia memenuhi kebutuhan materinya didunia ini sehingga tercapai kesejahteraan yang akan membawa kepada kebahagiaan di dunia dan di akhirat. (P3EI, 2015 : h 4) Basis Kebijakan Ekonomi Islam pun membatasi atau membentengi segala sesuatu yang bersimpangan dengan prinsip agama islam yang diantaranya : penghapusan riba, pelarangan yang haram dan pelarangan terhadap sesuatu yang *Gharar*. (Ekonomi Islam (P3EI), 2015 : h 72)

Menurut pak sugiyanto (pemimpin pasar) 90% pedagang menggunakan modal berupa pinjaman dari Bank BRI konvensional, dan banyak pula diantara pedagang yang kecil usahanya tidak tetap berdagang karena sepi dan tentu berdampak pada target retribusi tahun 2020 yang menurun drastis dari tahun sebelumnya. (Cipeujeuh, 2020)

Hal ini menjadikan peneliti tertarik untuk memecahkan apakah, bagaimana cara mendapatkan modal usaha, apakah modal, tenaga kerja, bahan baku yang dikembangkan dan dikelola dengan baik mampu meningkatkan skala usaha baik dari segi pendapatan yang naik, omzet penjualan yang naik dan daya beli yang naik. Sehingga berdasarkan uraian tersebut penulis mengangkat judul : **Analisis Perilaku Pedagang Dalam Meningkatkan Skala Usaha Di Pasar Cipeujeuh**

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

penelitian ini termasuk wilayah kajian mikro dan makro ekonomi dengan topik kesejahteraan pasar dalam perspektif ekonomi islam, karena ada relevansi dengan judul penelitian yang peneliti angkat yaitu terkait perilaku pedagang dalam meningkatkan skala usaha di Pasar Cipeujeuh.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengamatan, wawancara serta menginvestigasi dan memahami fenomena seperti apa, yang terjadi, mengapa terjadi dan bagaimana terjadinya, sekaligus memahami suatu situasi sosial, peristiwa, peran interaksi. Hal ini dikarenakan pada penelitian ini peneliti menggunakan berbagai sumber data, teori, metode, dan investigator informasi yang disajikan konsisten.

2. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perilaku pedagang dalam meningkatkan skala usaha dengan mengelola sebaik mungkin faktor produksi sehingga mampu meningkatkan skala usahanya.

3. Pembatasan Masalah

Batasan masalah perlu dilakukan karena adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, khususnya waktu, tenaga kemampuan teoritik yang relevan dengan penelitian, sehingga diharapkan penelitian dapat dilakukan dengan lebih fokus dan mendalam. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana perilaku pedagang dalam menerapkan ekonomi islam saat berjualan, bagaimana tingkat kesejahteraan pedagang di Pasar Cipeujeuh dan bagaimana cara pedagang meningkatkan skala usaha.

4. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pokok masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana tingkat skala usaha di Pasar Cipeujeuh?
- b. Bagaimana tingkat pendapatan pedagang pasar cipeujeuh?
- c. Bagaimana tingkat kesejahteraan pedagang di Pasar Cipeujeuh?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui tingkat skala usaha pedagang di Pasar Cipeujeuh
- b. Mengetahui tingkat pendapatan pedagang Pasar Cipeujeuh
- c. Mengetahui tingkat kesejahteraan pedagang di Pasar Cipeujeuh.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

- 1) Pengembangan ilmu pengetahuan serta menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang kesejahteraan pasar dalam perspektif ekonomi islam khususnya dalam tingkat skala usaha pedagang.
- 2) Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada setiap pembaca agar dapat digunakan sebagai tambahan bacaan sumber data dalam penulisan.

3) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai menambah referensi dibidang karya ilmiah.

b. Manfaat praktis

1) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana atau bahan informasi untuk mengetahui bagaimana perilaku pedagang Pasar Cipeujeuh dalam menerapkan prinsip ekonomi islam dalam berdagang/berjualan di Pasar Cipeujeuh, bagaimana tingkat skala usaha pedagang di Pasar Cipeujeuh dan bagaimana tingkat kesejahteraan pedagang di Pasar Cipeujeuh.

2) Bagi lembaga keuangan syariah

Penelitian ini diharapkan berguna bagi lembaga keuangan syariah sebagai bahan evaluasi atas kinerja lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan jumlah minat pedagang Pasar Cipeujeuh untuk bertransaksi pada lembaga keuangan syariah.

3) Bagi lembaga keuangan konvensional

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi lembaga keuangan konvensional sebagai bahan evaluasi untuk melakukan segala bentuk transaksi tanpa bunga atau sesuai dengan prinsip syariah guna menghindari riba.

4) Bagi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan yang sangat berguna dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang tertarik pada masalah yang terkait. Khususnya dalam kesejahteraan pasar dalam perspektif ekonomi islam.

5) Bagi masyarakat khususnya pedagang Pasar Cipeujeuh Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pedagang pasar Cipeujeuh dalam berperilaku sesuai dengan prinsip ekonomi islam dan juga mampu

meningkatkan skala usahanya sehingga mampu mencapai tingkat kesejahteraan yang cukup baik.

D. Penelitian Terdahulu

Setelah melakukan penelitian dari berbagai sumber, akhirnya penulis menemukan beberapa penelitian yang menjadi pembanding dan acuan. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan penulis tidak sama atau menghindari anggapan adanya tindakan plagiarisme. Berikut adalah penelitian terdahulu yang penulis dapatkan:

Siti Maratus Soleha, 2018 metode penelitiannya menggunakan Kualitatif Deskriptif, judul penelitiannya *Perilaku Pedagang Sayuran Pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Lamung Tengah ditinjau dari Etika Bisnis*. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa, dari penelitian penulis terdapat banyaknya pedagang yang sudah menerapkan perilaku pedagang yang sesuai syariat islam, meskipun ada beberapa pedagang yang dengan sengaja mengoplos barang dagangannya untuk meminimalisir meski begitu banyak pedagang di pasar tersebut sudah menerapkan perilaku yang sesuai ajaran agama islam.

Dyan Arrum Rahmadani (2017) metode penelitiannya menggunakan Kualitatif Deskriptif, judul penelitiannya *Perilaku Pedagang di Pasar Tradisional Petepamus Makassar dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa, hasil dari penelitian penulis dipaparkan bahwasannya kecurangan akibat perilaku pedagang cukup signifikan, karena pedagang masih memfikirkan rasa meminimalisir risiko kerugian dibanding asas kejujuran dalam berdagang.

Arinionoer Maliha, 2018 metode penelitiannya menggunakan kuantitatif judul penelitiannya *Analisis Keuntungan dan Skala Usaha Pengrajin Tempe di Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang*. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menurut hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa modal (X1) memperoleh nilai *coefficient* sebesar 0.288665, nilai t-statistic sebesar 2.775227 dan nilai prob sebesar 0.0097 (<5%) maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan begitu dapat disimpulkan bahwa modal berpengaruh positif

terhadap pendapatan industri mitra cake sukarambandar lampung. Hasil uji t dengan variabel X2 (tenaga kerja) menunjukkan hasil *coefficient* sebesar -2.489333, nilai t-statistic sebesar 2.296236 dan nilai prob 0.0294 (<5%) dengan ketentuan yang ada yaitu jika nilai Sig < α maka H_0 ditolak, dan jika nilai Sig > α maka H_2 diterima, maka dengan begitu variabel X2 (tenaga kerja) berpengaruh positif terhadap variabel Y (Pendapatan). Hasil uji t dengan variabel X3 (Bahan Baku) nilai *coefficient* sebesar 0.004083, nilai t-statistic sebesar 0.017942 dan nilai prob sebesar 0.9858 (>5%) maka dapat disimpulkan bahwa X3 (Bahan Baku) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y (pendapatan) atau dapat dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak.

Candra Kristian (2010) metode penelitiannya menggunakan kuantitatif judul penelitiannya *Pengaruh Skala usaha, Umur Perusahaan, pendidikan dan Pemilik terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Blora*. Hasil penelitiannya adalah Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa, skala usaha tidak signifikan terhadap penggunaan informasi, pendidikan pemilik/manager berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Irwan Nur Kholis, 2008 metode penelitiannya menggunakan kuantitatif judul penelitiannya *Tingkat pendidikan, Skala usaha, pengalaman usaha dan masa jabatan berpengaruh terhadap penerapan laporan akuntansi pada usaha kecil menengah (Studi kasus pada UKM Tapioka di Desa Ngemplak kidul kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati)*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa, Tingkat pendidikan Berpengaruh positif dan signifikan penerapan laporan informasi akuntansi, Skala usaha berpengaruh positif tetapi tidak signifikan dan tidak mempengaruhi penerapan laporan informasi akuntansi, pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan dan mempengaruhi laporan informasi akuntansi dan masa jabatan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan dan tidak mempengaruhi laporan informasi akuntansi.

Penulis menemukan beberapa literatur yang memiliki relevansi terkait dengan judul yang diambil diantaranya : *pertama*, Siti Maratus Soleha dengan penelitian yang berjudul “Perilaku Pedagang Sayuran Pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Lamung Tengah ditinjau dari Etika Bisnis”. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu penulis variabel yang digunakan, penulis menggunakan variabel skala usaha

dalam mengukur perilaku pedagang sedang penelitian Siti Maratus Soleha menggunakan variabel Etika Bisnis sebagai mengukur perilaku pedagang dan tempat penelitian pun berbeda.

Kedua, Dyan Arrum Rahmadani dengan skripsi berjudul “Perilaku Pedagang di Pasar Tradisional Petepamus Makassar dalam Perspektif Etika Bisnis Islam” Perbedaan dengan penelitian ini yaitu penulis variabel yang digunakan, penulis menggunakan variabel skala usaha dalam mengukur perilaku pedagang sedang penelitian Dyan Arrum Rahmadani menggunakan variabel Etika Bisnis sebagai mengukur perilaku pedagang dan tempat penelitian pun berbeda.

Ketiga, Arininoer Maliha dengan skripsi berjudul “Analisis Keuntungan dan Skala Usaha Pengrajin Tempe di Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang” Perbedaan dengan penelitian ini yaitu penulis menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian Arininoer Maliha menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pengambilan datanya berbeda, penulis menggunakan data primer yang mana langsung didapat dari masyarakat yang menjadi objek penelitian penulis, sedangkan Arininoer menggunakan data pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan teknik sampel. Dan pada analisis datanya pun berbeda, penulis menggunakan analisis data triangulasi metode sedangkan Arininoer menggunakan uji hipotesis, uji f dan lain-lain. Selain itu tempat penelitiannya pun berbeda.

Keempat, Candra Kristian dengan skripsi berjudul “Pengaruh Skala usaha, Umur Perusahaan, pendidikan dan Pemilik terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Blora” Perbedaan dengan penelitian ini yaitu penulis menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian Candra Kristian pendekatan kuantitatif, dimana pengambilan datanya berbeda, penulis menggunakan data primer yang mana langsung didapat dari masyarakat yang menjadi objek penelitian penulis, sedangkan Candra Kristian menggunakan data pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan teknik sampel. Dan pada analisis datanya pun berbeda, penulis menggunakan analisis data triangulasi metode sedangkan Arininoer menggunakan uji hipotesis, uji f dan lain-lain. Selain itu tempat penelitiannya pun berbeda.

Kelima, Irwan Nur Kholis dengan Jurnal berjudul “Tingkat pendidikan, Skala usaha, pengalaman usaha dan masa jabatan berpengaruh terhadap penerapan laoran akutansi pada usaha kecil menengah (Studi kasus pada UKM Tapioka di Desa Ngemplak kidul kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati)” perbedaan dengan penelitian ini yaitu penulis menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan Irwan Nur Kholis menggunakan pendekatan kuantitatif dimana dari segi pengambilan data yang berbeda, penulis menggunakan data primer yang mana penulis mendapatkan data langsung didapat dari masyarakat yang menjadi objek penelitian penulis, sedangkan Irwan Nur Kholis mendapatkan data dengan cara mengumpulkan data melalui sebar kuesioner dengan teknik sampel. Begitupun berbeda dengan cara menganalisa data yang didapatkan dari tempat penelitian juga tentu berbeda.

E. Kerangka Pemikiran

Skala usaha merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh dalam satu periode. (Holmes & Nicholls, 1989) Jumlah Pendapatan atau penjualan yang dihasilkan perusahaan menunjukkan perputaran asset atau modal yang dimiliki oleh perusahaan. Sehingga semakin besar pendapatan atau penjualan yang diperoleh perusahaan, maka semakin besar pula tingkat kompleksitas omzet penjualan yang dilakukan.

Dalam meningkatkan skala ekonomi tentu diperlukannya modal dan tenaga kerja yang maksimal guna meningkatkan volume penjualan, menggunakan teori hukum hasil lebih yang semakin kurang, kurva produksi total, kurva produksi rata-rata, kurva produksi marjinal, mengukur elastisitas penawaran, fungsi cob dauglass, biaya jangka pendek, dan biaya jangka panjang.

Pesat berkembang atau tidak nya suatu produksi disebabkan oleh sebagaimana produsen mengelola faktor-faktor produksi dengan sedemikian rupa dan mampu mengelola segala jenis biaya produksi yang dikeluarkan dalam kegiatan produktifitas suatu barang atau jasa guna meningkatkan skala usaha yang dijalani dengan semaksimal mungkin.

Gambar 1.1
Kerangka pemikiran



F. Metodologi Penelitian

1. Tempat dan waktu penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiyono, 2016 : h 2) Adapun metode penelitian digunakan penulis sebagai berikut:

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini di Pasar Cipeujeuh Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon yang bertempat di Jl. Arif Rahman Hakim, Sindanglaut Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat Kode Pos 45183.

b. waktu penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 4 bulan, mulai dari bulan November 2020 sampai dengan bulan Februari 2021.

Menurut Sugiyono (2016) pengambilan waktu pada penelitian kualitatif pada umumnya cukup lama, karena tujuan penelitian kualitatif adalah bersifat penemuan, bukan sekedar pembuktian hipotesis seperti dalam penelitian kuantitatif. Namun dapat dimungkinkan juga jangka waktu penelitian kualitatif berlangsung dalam waktu yang pendek. Apabila semua data dapat ditemukan dalam satu minggu dan telah teruji kredibilitasnya, maka penelitian kualitatif dinyatakan selesai.

2. Desain Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiyono, 2016 : h 2) Adapun metode penelitian digunakan penulis sebagai berikut :

Menurut Sugiyono (2016) pengambilan waktu pada penelitian kualitatif pada umumnya cukup lama, karena tujuan penelitian kualitatif adalah bersifat penemuan, bukan sekedar pembuktian hipotesis seperti dalam penelitian kuantitatif. Namun dapat dimungkinkan juga jangka waktu penelitian kualitatif berlangsung dalam waktu yang pendek. Apabila semua data dapat ditemukan dalam satu minggu dan telah teruji kredibilitasnya, maka penelitian kualitatif dinyatakan selesai. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan secara kualitatif. Metode kualitatif dimana dapat diartikan sebagai metode penelitian penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, penelitian ini juga menyajikan data, menganalisis serta menginterpretasikan (Narbuko, 2008 : h 44) atau adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejernih mungkin tanpa ada perlakuan terhadap

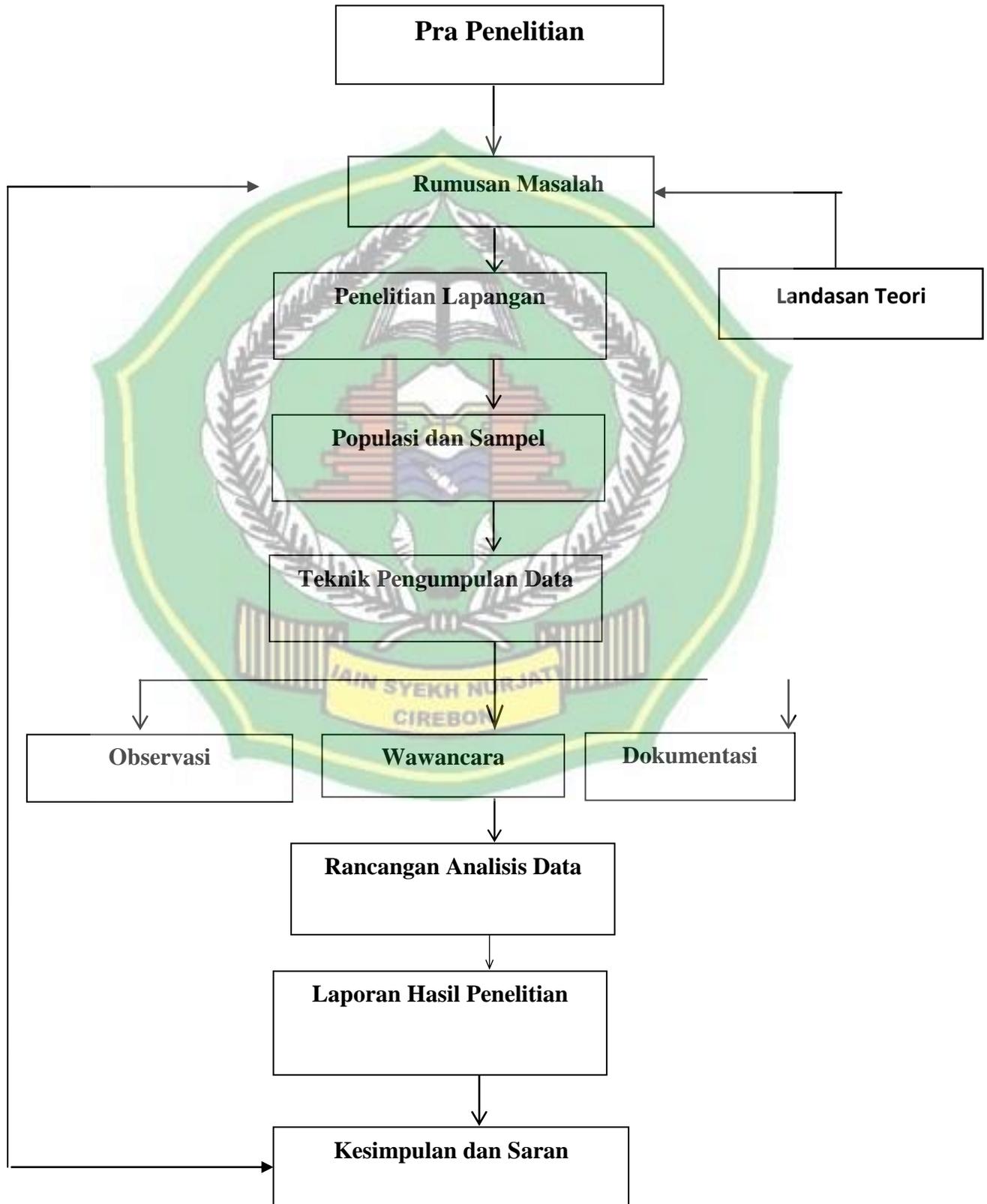
objek yang diteliti. (Arikunto, 1993 : h 208) Penelitian ini dilakukan agar menggambarkan keadaan objek atau peristiwa untuk mengambil suatu kesimpulan secara umum.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dan mendalam dengan memperoleh data-data yang ada dilapangan. (Umar, 2000 : h 42) penelitian ini harus dilakukan langsung dilapangan guna menemukan dan melakukan observasi, sehingga dapat menghayati langsung keadaan dilokasi.

Sifat Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah bersifat deskriptif yaitu penelitian yang digunakan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2016 : h 147)



Gambar 1.2
Desain Penelitian



3. Sumber data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dari penelitian ini, penulis menggunakan data sebagai berikut :

a) Data Primer

Data yang diperoleh dari penelitian ini tentu didapat dari sumber pertama baik dari individu, seperti hasil wawancara atau hasil pengamatan (Siswono, 2012 : 58) atau adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan oleh orang yang bersangkutan memerlukannya. (Hasan, 2004 : h 18) dalam memperoleh data primer penulis mendapatkan langsung dari tempat penelitian yaitu pedagang Pasar Cipeujeuh Kabupaten Cirebon dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. (Hasan, 2004 : h 19) Data sekunder atau data (tidak langsung) adalah data yang diperoleh dari laporan-laporan atau data yang dapat dilihat dari responden serta diperoleh dari literature-literatur seperti dokumen, buku-buku referensi, artikel, internet, jurnal dan lain sebagainya yang berkaitan dengan revitalisasi pasar tradisional dan manajemen pengelolaan pasar tradisional.

4. Teknik pengumpulan data

Melihat permasalahan yang akan diteliti, maka dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

a. Metode Observasi atau pengamatan

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Sujarweni, 2015 : h 11) atau observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara teliti dan sistematis atas gejala-gejala (fenomena) yang sedang diteliti. (Soeratno, 2008 : 84)

b. Metode Wawancara

Metode wawancara atau interview yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan diantara dua orang atau lebih dengan bertatap

muka mendengarkan informasi-informasi yang diberikan (Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2013 : 28) atau wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. (Mulyana, 2004 : h 180)

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data melalui data yang tersedia, biasanya berbentuk surat, cetakan harian, cendera mata, laporan, artefak, foto. Atau dokumentasi adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Data ini bersifat tak terbatas pada ruang dan waktu. (Noor, 2011 : 141) Studi dokumen merupakan metode pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian observasi dan wawancara akan lebih kredibel jika didukung oleh sejarah pribadi, atau bentuk lain dari metode observasi. (Sugiyono, 2014 : 82)

5. Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik yang dikemukakan oleh (Sugiono, 2016) yaitu sebagai berikut:

a. Analisis sebelum di Lapangan

Analisis Sebelum di Lapangan Penelitian Kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, demikian, fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan (Sugiono, 2016).

b. Analisis Selama di Lapangan

Selama pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang telah di wawancarai, dengan cara mengklasifikasi dan menafsirkan isi data (Sugiono, 2016)

c. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan (Sugiono, 2016).

d. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, data di organisasikan secara sistematis dan pola hubungan, sehingga mudah dipahami. Penyajian data juga bias dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiono, 2016).

e. *Conclusion drawing/verivication*

Conclusion drawing/verivication atau penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan pengetahuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal dan interaktif, hipotesis, atau teori (Sugiono, 2016)

6. Uji Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, ada tiga hal yang penulis gunakan dalam penelitian ini: (Meleong, 2013)

1) Triangulasi Metode

Dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran infromasi tersebut.

2) Triangulasi Sumber data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informan tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya peneliti menggunakan observasi terlibat (*Participant Observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau foto.

3) Triangulasi Teori

Penggunaan berbagai perspektif untuk menafsirkan sebuah set data. Penggunaan beragam teori dapat membantu memberikan pemahaman yang lebih saat memahami data. Jika beragam teori menghasilkan kesimpulan analisis sama, maka validitas di tegakkan.

G. Sistematika Penulisan

Guna memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ini bertujuan untuk mengantar pembahasan skripsi secara keseluruhan.

BAB II Kajian teori, berisi tentang pengertian dan teori perilaku pedagang secara umum, pengertian perilaku pedagang, teori produksi, teori faktor produksi, fungsi produksi, fungsi produksi Cobb-Douglas, teori biaya jangka pendek, teori biaya jangka panjang, , teori skala usaha, dan teori elastisitas penawaran. diuraikan mengenai landasan teori yang digunakan oleh penulis untuk menganalisis masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini, serta sebagai kerangka acuan dalam penulisan dalam Bab IV mengenai Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Bab III Kondisi Objektif Tempat Penelitian Pada bab ini berfungsi untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca tentang sejarah Pasar Cipeujeuh, iklim di Pasar Cipeujeuh, kebijakan mutu Pasar Cipeujeuh, struktur organisasi unit Pasar Cipeujeuh, tugas dan tanggung jawab unit Pasar Cipeujeuh, sarana dan prasarana Pasar Cipeujeuh, jumlah dan jenis pedagang Pasar Cipeujeuh, dan target dan realisasi Pasar Cipeujeuh tahun 2018-2020.

BAB IV Hasil penelitian Dalam bab ini akan disajikan mengenai hasil penelitian serta pembahasannya, yang akan dibahas dalam bab ini yaitu mengenai Analisis Perilaku Pedagang dalam Meningkatkan Skala Usaha di Pasar Cipeujeuh.

Bab V Penutup Bab Penutup ini terdiri dari Kesimpulan dan Saran-Saran. Kesimpulan merupakan jawaban dari permasalahan yang ada dalam penelitian ini, sedangkan saran-saran berisi tentang hal-hal yang mungkin berguna dalam meningkatkan skala usaha islam dan tentu upaya pedagang dalam meningkatkan skala usaha, tingkat pendapatan dan tingkat kesejahteraan masyarakat.

